

SIO PAPUA PERKUAT DATA PENERIMA MANFAAT PEMBANGUNAN 14.000 RUMAH

SEPTEMBER, 2026

Di Kampung Nendali, Kabupaten Jayapura, Papua, para kader kampung rutin mendatangi rumah-rumah warga untuk memperbarui data keluarga. Mereka mencatat kondisi rumah, jumlah anggota keluarga, hingga identitas orang asli Papua (OAP).

Di balik proses yang tampak sederhana itu, tersimpan fondasi penting bagi perencanaan pembangunan Papua yang juga mendukung Proyek Strategis Nasional (PSN) pembangunan 14.000 rumah layak huni di Provinsi Papua.

Program pendataan berbasis kampung melalui Sistem Informasi Orang Asli Papua (SIO Papua) kini menjadi salah satu rujukan utama Pemerintah Provinsi Papua dalam menentukan penerima manfaat pembangunan rumah layak huni.

Sistem ini diperkuat dengan Peraturan Gubernur Papua Nomor 61 Tahun 2024 tentang Sistem Informasi Orang Asli Papua, yang menjadi dasar pengelolaan, verifikasi, dan pemanfaatan data OAP untuk mendukung perencanaan pembangunan dan layanan dasar di Papua. Kebijakan tersebut juga sejalan dengan penguatan tata kelola data melalui pendekatan Satu Data Indonesia dan pelaksanaan Otonomi Khusus Papua.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Provinsi Papua Natirmalus D. Renyaan mengatakan bahwa pembangunan 14.000 rumah layak huni yang direncanakan berlangsung hingga 2030 ini sangat bergantung pada kualitas data yang tersedia di SIO Papua.



D. Renyaan

“Data dari SIO Papua ini sangat baik karena dilakukan langsung di lapangan *by name by address*. Itu memudahkan kami mengetahui masyarakat mana yang benar-benar membutuhkan bantuan,”

Menurut Natirmalus, data yang dikumpulkan langsung dari lapangan terus diperbarui sejak 2016. Data tersebut membantu pemerintah memilah masyarakat berdasarkan kondisi sosial-ekonominya, termasuk mengidentifikasi warga berpenghasilan rendah yang membutuhkan intervensi perumahan. Untuk mendukung validitas data yang digunakan, data SIO Papua dipadankan dengan Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) guna mengerucutkan masyarakat yang berhak menerima program. Sistem ini juga dinilai mempermudah proses pengusulan bantuan ke pemerintah pusat, khususnya Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Data Teknis Rumah Jadi Penentu



Hal senada disampaikan Abraham S. Bonay, Pelaksana Tugas Kepala Bidang Perencanaan Dinas Pekerjaan Umum Papua. Ia menjelaskan bahwa SIO Papua tidak hanya menyimpan data kependudukan, tetapi juga memiliki informasi teknis kondisi rumah warga. Dari atap rusak, lantai tanah, hingga dinding rumah berbahan bambu atau kayu, seluruhnya menjadi dasar dalam menentukan penerima manfaat pembangunan rumah layak huni.

Abraham

“Data teknis seperti kondisi atap, lantai, atau dinding rumah itu sangat membantu kami dalam menyusun penerima manfaat. Data inilah yang kemudian kami kirim ke Kementerian Perumahan,”



Kabupaten dan kota yang telah memiliki basis data lengkap di SIO Papua menjadi prioritas awal pelaksanaan program, seperti Kota Jayapura, Biak Numfor, Supiori, Mamberamo Raya, Waropen, dan Sarmi. Wilayah lain tetap dapat mengusulkan calon penerima manfaat melalui mekanisme pendataan tambahan yang akan dipadankan kembali dengan data SIO Papua.

Perkembangan terbaru menunjukkan bahwa penguatan basis data tersebut telah mencapai kemajuan di sejumlah wilayah. Di Kabupaten Supiori, Distrik Kepulauan Aruri telah menyelesaikan pendataan secara penuh, sementara Distrik Supiori Selatan telah mencapai sekitar 83 persen. Di Kabupaten Biak Numfor, empat kampung di Distrik Biak Timur juga telah menyelesaikan pendataan 100 persen.

Dengan cakupan tersebut, pemerintah kini memiliki data sosial-ekonomi masyarakat serta kondisi setiap rumah yang siap digunakan untuk mendukung perencanaan dan penentuan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

Data tersebut mulai mengungkap kondisi yang selama ini sulit terlihat. Menurut Abraham, SIO Papua memperlihatkan, di banyak wilayah, satu rumah masih dihuni beberapa keluarga lintas generasi yang sama-sama hidup dalam kemiskinan.

Abraham

“Dari kakek sampai cucu tinggal bersama. Itu terlihat di data SIO Papua,”

Karena itu, pembangunan rumah tidak hanya dipandang sebagai proyek infrastruktur, tetapi juga bagian dari upaya menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua dalam jangka panjang.



Pendataan oleh Anak-Anak Kampung



Di tingkat kampung, keberhasilan SIO Papua tidak lepas dari peran kader lokal. Salah satunya Jems Roberd Daber, kader Kampung Nendali yang terlibat dalam pendataan sejak 2014. Sebagai pemuda kampung, Jems memahami bahwa membangun kepercayaan warga menjadi bagian terpenting dalam proses pendataan.

Ia mengaku sempat menghadapi pertanyaan dan keraguan masyarakat yang merasa terlalu sering didata tanpa melihat hasil nyata. Namun, pendekatan personal dan budaya lokal menjadi kunci.

“Kalau di Papua, makan pinang itu budaya kami. Jadi, kadang kami duduk makan pinang dulu sambil tunggu orang ke luar rumah, baru bicara soal pendataan,” tuturnya.

Karena dilakukan warga kampung sendiri, proses pendataan menjadi lebih mudah diterima masyarakat. Warga juga merasa lebih percaya karena data tetap dikelola di tingkat kampung dan digunakan untuk kepentingan administrasi serta perencanaan pembangunan lokal.

Bagi Jems, SIO Papua bukan hanya soal angka dan dokumen, melainkan juga alat perlindungan bagi OAP.



Daber

“Di dalam SIO Papua ada data suku dan masyarakat adat. Itu penting untuk memproteksi orang Papua,”

Kepala Kampung Nendali Loth K. Wally menilai penggunaan kader lokal membuat pendataan jauh lebih akurat dibanding metode konvensional oleh petugas dari luar kampung. Menurut dia, anak-anak muda kampung mengenal warganya sendiri sehingga tidak ada keluarga yang terlewat saat pendataan dilakukan.



Wally

“Kalau rumah tutup, besok mereka datang lagi. Karena mereka tahu keluarga itu, semua bisa terdata,”

Ia menambahkan, data kampung selama ini menjadi dasar penting dalam penyusunan program pembangunan, penyaluran bantuan sosial, serta perencanaan anggaran kampung. Tanpa data yang valid, bantuan sering tidak tepat sasaran dan memunculkan keluhan masyarakat.

Loth juga menyoroti pentingnya penguatan pendampingan pendataan di tingkat kampung, terutama di tengah dinamika mobilitas penduduk dan persoalan administrasi kependudukan di Papua. Menurut dia, kualitas data kampung akan sangat menentukan kualitas perencanaan pembangunan daerah secara keseluruhan.



Collaborative support



Pengembangan dan pemanfaatan data SIO Papua diperkuat melalui pembinaan dan fasilitasi implementasi Satu Data Pemerintah Daerah oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Dalam Negeri, dengan dukungan teknis dari SKALA (Sinergi dan Kolaborasi untuk Akselerasi Layanan Dasar), Program Kemitraan Australia-Indonesia.

Dukungan tersebut membantu Pemerintah Provinsi Papua memperkuat koordinasi pengelolaan data, proses verifikasi dan pemadanan informasi, serta pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran.

Dalam proses penyusunan data untuk PSN perumahan, kolaborasi lintas sektor dinilai membantu mempercepat koordinasi, validasi data, serta sinkronisasi kebutuhan pembangunan dengan kondisi riil masyarakat di lapangan.

Abraham menyebutkan bahwa dukungan berbagai pihak membuat proses perencanaan menjadi lebih kuat dan terarah. "Kami merasa program nasional ini bisa sukses karena semua pihak benar-benar membantu mewujudkan PSN," ujarnya.

Ke depan, Pemerintah Provinsi Papua berharap SIO Papua tidak hanya dimanfaatkan untuk sektor perumahan, tetapi juga menjadi basis data untuk berbagai layanan dasar dan program bantuan sosial lain. Dengan sistem data yang makin akurat, terverifikasi, dan terhubung, pemerintah dapat memastikan bantuan lebih adil, tepat sasaran, dan tidak tumpang tindih.

Di Papua, pembangunan rumah akhirnya dimulai dari data yang dikumpulkan perlahan dari kampung ke kampung oleh masyarakat sendiri, untuk memastikan pembangunan benar-benar menjangkau mereka yang paling membutuhkan.



SKALA
Sinergi dan Kolaborasi untuk Akselerasi Layanan Dasar
Kemitraan Australia - Indonesia

IFC Tower 2, Level 17
Jl. Jendral Sudirman Kav. 22-23 Jakarta 12920

 skala.or.id  communications@skala.or.id

 <https://s.id/Channel-SKALA>

